

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian ini:

1. Representasi Gender dalam Film Kartini: Film Kartini menyoroti isu-isu gender yang kompleks, termasuk subordinasi dan marginalisasi perempuan dalam budaya Jawa. Melalui adegan-adegan yang kuat, seperti Kartini yang terkurung dalam adat istiadat atau hubungan yang kompleks dengan ibunya sebagai seorang selir, film ini menggambarkan perjuangan Kartini melawan patriarki dan hierarki sosial.
2. Pengaruh terhadap Persepsi Siswa: Representasi gender dalam film dapat membentuk pemahaman kritis siswa tentang peran gender dalam masyarakat. Film Kartini memberikan gambaran yang jelas mengenai ketidakadilan gender, sehingga siswa dapat lebih peka terhadap isu-isu ini.
3. Penggunaan Film sebagai Media Pembelajaran: Film Kartini sangat relevan digunakan sebagai media dalam pengajaran sastra. Melalui pendekatan semiotika dan representasi gender, siswa dapat belajar menganalisis karya sastra dan media visual, serta memahami bagaimana isu gender berperan dalam kehidupan sosial dan budaya.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan menggunakan film Kartini sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang isu sosial, khususnya gender, melalui pendekatan literasi media dan sastra. Materi ini

dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum yang relevan, misalnya, dalam tema perjuangan perempuan atau representasi sosial budaya dalam karya sastra.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian serupa dapat dilakukan pada film lain yang juga mengangkat isu gender, agar dapat membandingkan pendekatan naratif dan simbolis yang digunakan. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan media film dalam mengubah persepsi siswa terhadap kesetaraan gender.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan ruang diskusi bagi siswa untuk membahas tema-tema sosial seperti gender yang relevan dengan kehidupan mereka. Workshop atau kegiatan tematik dapat dilakukan untuk memperkuat pemahaman tentang peran penting pendidikan dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif.

4. Bagi Masyarakat

Film Kartini dapat menjadi refleksi penting bagi masyarakat untuk mendukung perjuangan kesetaraan gender. Pemutaran film dan diskusi komunitas dapat menjadi sarana edukasi untuk membangun kesadaran sosial yang lebih luas.